



MA'HAD TAHFIDH AL-QUR'AN

Ma'had Tahfidh Al-Qur'an (MTA) merupakan Sistem Pendidikan Menengah yang terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU). Dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dengan spesialisasi pendidikannya pada Al-Qur'an.

Program Takhasus, dan Khittoh MTA Al-Amien Prenduan

Jam'iyatul Qurra wal huffadh TMI Al-Amien Prenduan, merupakan cikal bakal dan tapak tilas berdirinya Ma'had Tahfidh Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan. Sehingga tidak heran, jika program-program yang dilaksanakan di MTA Al-Amien Prenduan masih "berbau" TMI Al-Amien Prenduan. Bahkan diawal berdirinya MTA Al-Amien Prenduan, bobot kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sama dengan bobot di TMI Al-Amien dan disaat yang sama, target hafalan al-quran juga menjadi perhatian dan fokus Pendidikan.

Dari sekian banyak kegiatan kepesantrenan, apa yang menjadi kebanggan kami?, Latihan Pidato? Kepramukaan?, tidak... bukan itu semua. Takhasus jawabannya. Takhasus adalah program unggulan kami.

Lalu apa itu Program Takhasus?, sebelum kami menjabarkan apa itu program takhasus, baiknya kita flashback terkait visi misi berdirinya MTA.

Beberapa bulan yang lalu, saat rapat guru lengkap MTA Al-Amien Prenduan dilaksanakan, dihadapan seluruh asatidz, wakil pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, menyampaikan "... sudah saatnya MTA Al-Amien Prenduan, kembali ke khittoh. Yakni, mencetak kader-kader unggulan, mereka haafidh Al-Qur'an, tidak kalah dengan pesantren-pesantren salaf yang mengfokuskan pada hafalan Al-Qur'an, Mereka

memiliki intelektual, tidak kalah dengan sekolah-sekolah unggulan diluar, dan mereka mampu berbahasa arab-inggris, tidak kalah dengan TMI Al-Amien Prenduan dan Gontor". Begitu kurang lebih dawuh beliau.

Menjadi penghafal Al-Qur'an, tidak mudah. Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan istiqomah dalam menghafal. Dalam survey yang dilakukan Pondok diawal tahun 2018 menunjukkan bahwa sebagian calon wali santri dan santri beranggapan bahwa menghafal, hanyalah proses transfer ayat-ayat alquran kedalam otak, dengan membacanya berulang-ulang kali, dan seketika itu, Ayat-ayat al-qur'an berpindah ke dalam hati dan kepala mereka. Hal ini juga ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah pendaftar di MTA Al-Amien Prenduan di setiap tahunnya, dan yang menarik dari para pendaftar adalah 3% dari mereka tidak bias mengaji, dan 27% dari pendaftar mengaku cukup bisa mengaji. Ini berarti, jika ada 700 pendaftar disetiap tahunnya, maka ada 21 calon santri baru mengenal dan belajar mengaji di MTA, dan 189 calon santri lainnya yang perlu pembinaan dan pendampingan sebelum masuk ke program hifdh Al-Qur'an.

Disaat yang sama, santri-santriwati menghadapi zaman yang berbeda dengan para gurunya, mereka generasi milenial ditengah revolusi industry 4.0, dan hal ini juga berpengaruh pada pendekatan Pendidikan dan program-program pengembangan karakter di MTA Al-Amien Prenduan. Selain kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sejak awal sudah berjalan (seperti: Banjari, Pramuka, Lukis, Kaligrafi, Latihan Pidato, Debat, Diskusi dll), pesantren juga menggalakkan keterampilan-keterampilan kekinian, seperti Fotografi, Desain Grafis dan Jurnalistik. Namun, dari sekian banyak kegiatan-kegiatan sentralisasi pengembangan diri. Takhasus memiliki nilai lebih dan memiliki



Refleksi



kekhasannya sendiri.

Takhassus, merupakan kumpulan dari santri-santri yang memiliki keinginan kuat dan kemampuan untuk mengkhataamkan Al-Qur'an 30 juz. Lalu apa bedanya dengan santri MTA yang lain? Tentu berbeda, harus diakui, tidak semua santri yang masuk ke MTA Al-Amien Prenduan, memiliki keinginan untuk menghafal Al-Qur'an 30 Juz. Berdasarkan survey diawal tahun 2018, 61% calon wali santri memilih MTA karena MTA memiliki Lembaga formal yang dipadukan dengan Program Menghafal Al-Qur'an, sementara 22% calon walisantri lainnya memilih MTA Al-Amien Prenduan, karena Program Tahfidh-nya. Dan berdasarkan survey yang sama, 35% calon walisantri menginginkan putra-putrinya menjadi Hafidh al-Quran, sementara sisanya 55% menginginkan putranya memiliki "agama" sebagai bekal masa depan, 3% menginginkan menjadi Dai dan 15% menjawab lain-lain.

Kalau hanya sekedar "pernah" menghafal, itu mudah. Cukup mengaji dan menghafal yang rajin, fokus nambah, khatam dan selesai. Kita hanya menambah deretan atau barisan mantan para penghafal Al-Qur'an. Program Takhassus bukan kata "sekedar", Program Takhassus menjadi kawah candradimuka para kader ulama, intelek yang

haafidh Al-Qur'an.

Boleh jadi, semua santri punya cita-cita atau keinginan untuk menjadi penghafal alquran. Namun, tidak semua santri/wati memiliki kemampuan untuk menghafal Al-quran, dan tidak semua santri yang memiliki kemampuan diberi kemauan untuk menghafal Al-Qur'an. Sehingga untuk bisa masuk dan ikut program Takhassus ada fase-fase yang harus dilalui oleh calon santri takhassus, yakni seleksi ketat yang harus diikuti dan target yang harus dikejar, serta program pembinaan yang ketat. Santri Takhassus dituntut untuk bisa berusaha lebih dari teman-teman yang lain, jika program terbatas hanya ditarget 2 juz dalam satu tahun (12 juz dalam 6 tahun), maka target takhassus adalah, 3 tahun khatam!. Tentu syarat dan ketentuan berlaku.

Tidak hanya dalam hal Al-Qur'an, santri takhassus juga didorong untuk berprestasi di bidang Akademik, dan alhamdulillah sebagian besar dari santri takhassus duduk di rangking yang baik bahkan dirangking teratas. Tentu kita sepakat, menyelaraskan dua hal ini, tidak mudah. Menghafal Al-Qur'an dan Akademik berjalan beriringan. Perlu manajemen diri dan manajemen waktu yang baik, dan memang dua hal itu yang ditanamkan kuat di takhassus. Hal ini juga berdampak pada keseharian santri, jika ditemukan pelanggaran atau kejanggalan yang sifatnya destruktif dan mengganggu kenyamanan dan semangat menghafal santri, maka sanksi yang dijatuhkan, bisa saja dikeluarkannya santri tersebut dari program takhassus.

Selain Menghafal Al-Qur'an dan Akademik, santri takhassus juga dibekali dan aktif dalam gerakan literasi. Meski belum berjalan dengan baik, namun bibit-bibit penulis mulai tampak diantara mereka. Diharapkan, akan lahir dari mereka, para mufassir Al-quran Indonesia. Amien...

Program Takhassus, merupakan wajah MTA Al-Amien Prenduan. Program Takhassus, merupakan program percontohan di MTA Al-Amien Prenduan, meski belum sempurna, namun langkah demi langkah, MTA Al-Amien menuju khittohnya. Wallahu A'lam bisshowab

Data Santri

PRESTASI SANTRI/WATI TAHUN AJARAN: 2018-2019 M/1439-1440 H.

1. Zaffan Haidar, santri asal Sumenep juara 1 lomba MHQ 15 Juz tingkat Kabupaten di RRI Sumenep Tahun 2018, juara 2 lomba MHQ 15 Juz tingkat Provinsi di RRI Surabaya Tahun 2018, Harapan 1 Lomba MHQ 30 Juz tingkat Nasional di PP. Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan Tahun 2019.
2. Iqbal Ramadhan, santri asal Pamekasan juara Harapan 2 Lomba MHQ 20 Juz tingkat Nasional di PP. Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan 2019.
3. Rafi Hidayat, santri asal Pamekasan juara 3 Lomba MHQ 15 Juz tingkat Kabupaten di RRI Sumenep Tahun 2018.
4. Zam Zam Adzkiya, santri asal Kalimantan juara Harapan 1 Lomba Baca Berita tingkat Nasional UIN Maliki Malang Tahun 2018



DATA JUMLAH SANTRI DAN ALUMNI 3 TAHUN TERAKHIR



Prestasi Santri

THE BEST THREE SANTRI PER-KELAS PUTRA

Shaf	Rk	Ujian Akhir Tahun 1438-1439 H			Ujian Mid Semester I 1439-1440 H		
		Nama	Asal	Rt2	Nama	Asal	Rt2
1 MTA	1	Ahmad Fauzan Tri Maulana	Bali	8.75	Abdulloh	Surabaya	8.31
	2	Muhammad Taufikul Hakim	Surabaya	8.30	Muhammad Aziz Arif Rahman Hakim	Malang	8.25
	3	M. Delly Nurma Basyarudin	Muratara	8.22	Hisyam Syafa'at Anwaruddin	Cirebon	8.03
2 MTA	1	Azmi Syahid	Malaysia	7.48	Ahmad Fauzan Tri Maulana	Bali	8.31
	2	Maulana Fatahillah Rokhmad	Lumajang	7.44	M. Delly Nurma Basyarudin	Muratara	8.31
	3	Muhammad Hasby Ash Shiddiqy	Sumenep	7.33	Ibrahim Nur Ikhsan	Jakarta	8.21
3 MTA	1	Abdullah Faqih Hikami	Larangan	7.98	Maulana Fatahillah Rokhmad	Lumajang	7.85
	2	Ainul Achmad Muslich	Bangkalan	7.67	Azmi Syahid	Malaysia	7.77
	3	Zuhal Azzamul A'la	Kalimantan Timur	7.35	Muhammad Hasby Ash Shiddiqy	Sumenep	7.67
4 MTA IPA	1	Amirul Haq Maqdam W	Bangkalan	7.95	Ainul Achmad Muslich	Bangkalan	7.58
	2	Muh. Anwar Sadad	Bangkalan	7.10	Abdullah Faqih Hikami	Larangan	7.42
	3	Walid	Sampang	7.03	Farhan Fuad Mudzakir	Kalimantan timur	7.19
4 MTA IPS	1	Arief Budi Setiyawan	Sidoarjo	6.03	Basri Ferdinant	Pontianak	5.58
	2	Muhammad Nafis Ramadhan	Cirebon	5.85	Ruri Januansyah	Muratara	5.47
	3	Moh. Jausi	sumenep	5.53	Yudit Audiland	Sumenep	5.44
4 MTA MA	1	Riski Adinata	Pamekasan	6.75	Zuhal Azzamul A'la	Kalimantan Timur	7.50
	2	Sohibul Hidayah	Probolinggo	6.60	Rifqi Abdulloh Faqih	Bogor	6.93
	3	Bahrul Ulum	Bangkalan	6.52	Avien Zakaria	Pragaan Laok	6.89
Takmili	1	Rifqi Abdulloh Faqih	Bogor	7.94	Ahmad Sulthoni Ishaq	Banten	8.58
	2	Ilal Ihsan	Palembang	7.56	Muhammad Zainori	Kalimantan Selatan	7.96
	3	Avien Zakaria	Pragaan Laok	7.44	Muchamad Achsanul Ghiffar	Banyuwangi	7.88
Tamhidi	1	Ali Rahbini	Mandangin	7.81	Alasta Alva Nafiri	Depok	7.45
	2	Hidayah Putra	Muratara	7.46	Sulaiman	Kapedi	6.82
	3	Ach. Zulfikar Rahim	Sumenep	7.08	Hudaefah Asrori	Tegal	6.55

Prestasi Santri

5 MTA IPA	1	Moh. Zamil Saifuddin	Pamekasan	7.64	Amirul Haq Maqдум W	Bangkalan	8.18
	2	Mohammad Ihsan Abidillah	Pamekasan	7.64	Muh. Anwar Sadad	Bangkalan	7.13
	3	Moh. Iqbal Fatoni	Pamekasan	7.50	Walid	Sampang	7.05
5 MTA IPS	1	Ayatullah Ali Humaini	Sumenep	6.64	Muhammad Ali Fikri	Bangkalan	6.79
	2	Ali Abdurroziq	Riau	5.93	Muhammad Nafis Ramadhan	Cirebon	6.71
	3	Syahrullah Muin	Palembang	5.55	Syabhana Haddy Kususma	Jakarta	6.66
5 MTA MA	1	Renaldi Nurcahyadi	Pamekasan	8.19	Riski Adinata	Pamekasan	7.33
	2	Indra Mustafid Dwi Ramdani	SUMENEP	6.85	Sulton	Bangkalan	7.27
	3	Iqbal Romadon	Pamekasan	6.81	Bahrul Ulum	Bangkalan	6.79
6 MTA IPA	1				Moh. Zamil Saifuddin	Pamekasan	7.50
	2				Mohammad Ihsan Abidillah	Pamekasan	7.47
	3				Moh. Iqbal Fatoni	Pamekasan	7.36
6 MTA IPS	1				Ayatullah Ali Humaini	Sumenep	6.47
	2				Ali Abdurroziq	Riau	6.42
	3				Syahrullah Muin	Palembang	5.50
6 MTA MA	1				Muhammad Zamzam Adzkia	Kaltim	8.02
	2				Renaldi Nurcahyadi	Pamekasan	7.89
	3				Iqbal Romadon	Pamekasan	7.52

Shaf	Rk	Ujian Akhir Semester I 1438-1439 H			Ujian Mid Semester II 1439-1440 H		
		Nama	Asal	Rt2	Nama	Asal	Rt2
1 MTA	1	Abdulloh	Surabaya	8.05	Abdulloh	Surabaya	8.89
	2	Moh. Malik Maulana	Sumenep	7.88	Moh. Malik Maulana	Sumenep	8.69
	3	Hisyam Syafa'at Anwaruddin	Cirebon	7.88	Muhammad Aziz Arif Rahman Hakim	Malang	8.44
2 MTA	1	Ahmad Fauzan Tri Maulana	Bali	8.30	Ibrahim Nur Ikhsan	Jakarta	8.64
	2	M. Delly Nurma Basyarudin	Muratara	7.83	M. Delly Nurma Basyarudin	Muratara	8.50
	3	Ach. Fikri Ibadirrahman	Sumenep	7.76	Ahmad Fauzan Tri Maulana	Bali	8.48
3 MTA	1	Muhammad Hasby Ash Shiddiqy	Sumenep	7.44			
	2	Maulana Fatahillah Rokhmad	Lumajang	7.44			
	3	Achmad Fagil Abrori	Sampang	7.31			

Prestasi Santri

4 MTA IPA	1	Abdullah Faqih Hikami	Larangan	7.75	Abdullah Faqih Hikami	Larangan	8.25
	2	Ainul Achmad Muslich	Bangkalan	7.17	Ainul Achmad Muslich	Bangkalan	7.69
	3	Farhan Fuad Mudzakir	Kal-Tim	7.15	Farhan Fuad Mudzakir	Kal-Tim	7.42
4 MTA IPS	1	Fatiha Farhat	NTB	5.95	Fatiha Farhat	NTB	5.36
	2	Billi Al-Hafiz	Palembang	5.75	Billi Al-Hafiz	Palembang	5.36
	3	Iqbal Firdaus Masayikh	Jember	5.38	Yudit Audiland	Sumenep	5.28
4 MTA MA	1	Avien Zakaria	Pragaan Laok	7.04	Zuhul Azzamul A'la	Kal-Tim	7.45
	2	Rifqi Abdulloh Faqih	Bogor	6.85	Cezar Zuhdi Fajruzzaman Mu'thy	Jember	7.11
	3	Tanzilur Rohman	Palembang	6.81	Tanzilur Rohman	Palembang	7.00
Takmili	1	Muhammad Alief Avriza	Kalimantan Selatan	9.03	Muhammad Alief Avriza	Kal-Sel	9.00
	2	Ahmad Sulthoni Ishaq	Banten	8.68	Muhammad Zainori	Kal-Sel	8.67
	3	Muhammad Zainori	Kalimantan Selatan	8.12	Ahmad Sulthoni Ishaq	Banten	8.63
Tamhidi	1	Muhammad Naufal Falah	Sidoarjo	6.15	Zaki Zamzamani Adam Nasir	Bandung	7.41
	2	Ahmad Taka Anhari	Bangka Belitung	5.92	Satria Achmad Rifa'i	Surabaya	7.05
	3	Fabio Sendha Praghata	Surabaya	5.69	Prabu Miladi Muhammad Nurdin	Sumenep	6.68
5 MTA IPA	1	Amirul Haq Maqdam W	Bangkalan	8.10	Amirul Haq Maqdam W	Bangkalan	8.18
	2	Muh. Anwar Sadad	Bangkalan	6.98	Muh. Anwar Sadad	Bangkalan	6.84
	3	Walid	Sampang	6.86	Moh. Ilham Robbani	Sumenep	6.58
5 MTA IPS	1	Muhammad Ali Fikri	Bangkalan	7.05	Muhammad Ali Fikri	Bangkalan	6.32
	2	Syabhana Haddy Kususma	Jakarta	6.95	Muhammad Nafis Ramadhan	Cirebon	5.39
	3	Muhammad Nafis Ramadhan	Cirebon	6.76	Ilyas Hadi	Kalbar	5.34
5 MTA MA	1	Sulton	Bangkalan	7.65	Bahrul Ulum	Bangkalan	7.46
	2	Riski Adinata	Pamekasan	6.79	Sulton	Bangkalan	7.42
	3	Sohibul Hidayah	Probolinggo	6.65	Azrul Maulana Khadafi	Larangan PMK	7.25

Prestasi Santri

6 MTA IPA	1	Moh. Zamil Saifuddin	Pamekasan	7.62			
	2	Mohammad Ihsan Abidillah	Pamekasan	7.58			
	3	Slamet Nurul Fateh	Sumenep	7.40			
6 MTA IPS	1	Ayatullah Ali Humaini	Sumenep	6.30			
	2	Ali Abdurroziq	Riau	6.00			
	3	Syahrullah Muin	Palembang	5.55			
6 MTA MA	1	Renaldi Nurcahyadi	Pamekasan	8.12			
	2	Indra Mustafid Dwi Ramdani	Sumenep	7.66			
	3	Iqbal Romadon	Pamekasan	7.66			

THE BEST THREE SANTRI PER-KELAS PUTRI

Shaf	Rk	Ujian Akhir Tahun 1438-1439 H			Ujian Mid Semester I 1439-1440 H		
		Nama	Asal	Rt2	Nama	Asal	Rt2
1 MTA	1	Ulya Rafida Annasyithah	Sumenep	8.9	Samahah Sidqi	Sumenep	8.84
	2	Saily Amalia	Pamekasan	8.8	Aina Arifa	Sumenep	8.74
	3	Nuri Fauziyah	Pamekasan	8.5	Amanda Noviyanti	Sumenep	8.39
2 MTA	1	Puteri Hellyna al-Harisy	Sumenep	8.2	Ulya Rafida Annasyithah	Sumenep	8.86
	2	Raden Ayu Rossya Siwa	Sumenep	8.1	Nuri Fauziyah	Pamekasan	8.73
	3	Nabila Maulidiyah	Sumenep	8.0	Saily Amalia	Pamekasan	8.70
3 MTA	1	Dwi Ayu Zafira Amatilla	Sumenep	7.4	Puteri Hellyna al-Harisy	Sumenep	8.42
	2	Mufida Al Fiana	Sumenep	7.3	Fatimatuz Zahroh	Surabaya	8.28
	3	Septian Dwi Pinatasari	Pamekasan	7.3	Nabila Maulidiyah	Sumenep	8.22
4 MTA IPA	1	Wildanil Mukarromah	Pamekasan	8.0	Nadia Inana	Lebak Banten	8.65
	2	Amaliea Rizqi	Probolinggo	8.0	Luthfia Hannani	Banjarmasin	8.50
	3	Nurin Nadalina Sofyan	Situbondo	7.8	Nur Laili Muffida	Pamekasan	8.35
4 MTA IPS	1	Ulfa Nuriyah	Surabaya	7.5	Rana Dhiya' Az-Zahra	Banjarbaru	7.33
	2	Ummu Nihayati Shabrina	Sumenep	7.3	Sabila Azizah Nakhrowi	Papua	7.28
	3	Rofika	Sumenep	6.8	Khoirun Nadiya	Prenduan	7.05
4 MTA MA	1	Lailah Nailufarh Atsaniyah	Gresik	8.4	Dwi Ayu Zafira Amatilla	Sumenep	9.00
	2	Najwa Munibah	Malaysia	8.3	Septian Dwi Pinatasari	Pamekasan	8.92
	3	Subaidah	Sampang	8.4	Fithri Nur Khodijah	Gresik	8.71



Prestasi Santri

Takmili	1	Luthfia Hannani	Banjarmasin	8.6	Siti Sa'dana Ainul Muslimah	Jember	9.07
	2	Fitria Ningsih	Sampang	8.5	Mushlihah	Sumenep	8.75
	3	Ghina Sayyidaturramadhani	Surabaya	8.3	Riski Raudatul Sakbania	Sumenep	8.75
Tamhidi	1	Junisa Bima Veronnica	Sumatra Selatan	8.1	'Alya Rizqi Hardiyanti	Sumenep	8.42
	2	Muti'atul Mardiyah	Palembang	7.8	Najma Ufiqo Faradisa Dani	Pamekasan	8.08
	3	Rahma Alfida	Sumatra Selatan	7.0	Putri Suci Firdausi	Bangkalan	7.96
5 MTA IPA	1	Sarirotus Zahro Umi S.A.	Malang	7.9	Wildanil Mukarromah	Pamekasan	8.33
	2	Husnia Tahmimi Al-Zahrah	Bangkalan	7.6	Itsna Imroatus Sholihah Ramadanani	Pamekasan	8.07
	3	Annisa Ilmi Safira	Bojonegoro	7.4	Amaliea Rizqi	Probolinggo	8.00
5 MTA IPS	1	Khoirun Nisa Alfiah Diyanto	Sidoarjo	6.8	Ulfa Nuriyah	Surabaya	7.60
	2	Sonia Faradila	Lumajang	6.4	Ummu Nihayati Shabrina	Sumenep	7.45
	3	Sarah Hajar Aini	Demak	6.4	Rifdah Salsabila Apni	Palembang	7.21
5 MTA MA	1	Atikatur Rahmah	Jepara	8.7	Najwa Munibah	Malaysia	8.68
	2	Alfina Ulinnamah	Sidoarjo	8.6	Subaidah	Sampang	8.04
	3	Novi Aminatus Sa'adah	Preduan	8.1	Hamdanah	Banjarmasin	7.69
6 MTA IPA	1				Sarirotus Zahro Umi S.A.	Malang	8.45
	2				Husnia Tahmimi Al-Zahrah	Bangkalan	8.22
	3				Annisa Ilmi Safira	Bojonegoro	8.12
6 MTA IPS	1				Sonia Faradila	Lumajang	7.47
	2				Khoirun Nisa Alfiah Diyanto	Sidoarjo	7.47
	3				Nailatul Mufidah	Sumatra Selatan	7.22
6 MTA MA	1				Atikatur Rahmah	Jepara	8.60
	2				Alfina Ulinnamah	Sidoarjo	8.48
	3				Farah Nadiyah Labibah	Palembang	8.26



Prestasi Santri

Shaf	Rk	Ujian Akhir Semester I 1438-1439 H			Ujian Mid Semester II 1439-1440 H		
		Nama	Asal	Rt2	Nama	Asal	Rt2
1 MTA	1	Samahah Sidqi	Sumenep	8.6	Samahah Sidqi	Sumenep	8.92
	2	Trismi Hernafadia	Sampang	8.4	Trismi Hernafadia	Sampang	8.89
	3	Alifi Rabbani	Pamekasan	8.3	Amanda Noviyanti	Sumenep	8.79
2 MTA	1	Ulya Rafida Annasyithah	Sumenep	9.0	Ulya Rafida Annasyithah	Sumenep	9.14
	2	Saily Amalia	Pamekasan	8.8	Saily Amalia	Pamekasan	8.80
	3	Nuri Fauziyah	Pamekasan	8.8	Nuri Fauziyah	Pamekasan	8.80
3 MTA	1	Puteri Hellyna al-Harisy	Sumenep	8.5			
	2	Raden Ayu Rossya Siwa	Sumenep	8.3			
	3	Nabila Maulidiyah	Sumenep	8.1			
4 MTA IPA	1	Luthfia Hannani	Banjarmasin	8.4	Nur Laili Muffida	Pamekasan	8.68
	2	Nadia Inana	Lebak Banten	8.4	Nadia Inana	Lebak Banten	8.60
	3	Nur Laili Muffida	Pamekasan	8.3	Imroatul Jazilah Ummi Azizah Ahmad	Malang	8.57
4 MTA IPS	1	Rana Dhiya' Az-Zahra	Banjarbaru	7.1	Rana Dhiya' Az-Zahra	Banjarbaru	8.30
	2	Khoirun Nadiya	Prenduan	7.0	Khoirun Nadiya	Prenduan	7.95
	3	Sabila Azizah Nakhrowi	Papua	6.7	Sabila Azizah Nakhrowi	Papua	7.53
4 MTA MA	1	Septian Dwi Pinatasari	Pamekasan	8.8	Noor Ainun	Banjarmasin	8.79
	2	Dwi Ayu Zafira Amatilla	Sumenep	8.8	Fitria Ningsih	Sampang	8.69
	3	Noor Ainun	Banjarmasin	8.6	Dwi Ayu Zafira Amatilla	Sumenep	8.67
Takmili	1	MILA FAHILAN	Bogor	8.8	Hamidah	Pamekasan	8.78
	2	Siti Sa'dana Ainul Muslimah	Jember	8.7	Siti Sa'dana Ainul Muslimah	Jember	8.75
	3	Hamidah	Pamekasan	8.5	Isma Carolina	Kalimantan Barat	8.59
Tamhidi	1	Sofia Az Zahwa	Bangkalan	6.1	Melda Fadia	Samarinda	7.29
	2	Laylatul Izzah	Sampang	5.9	Saskia Nadia Zherika	Bali	6.96
	3	Saskia Nadia Zherika	Bali	5.6	Laylatul Izzah	Sampang	5.54
5 MTA IPA	1	Wildanil Mukarromah	Pamekasan	8.4	Wildanil Mukarromah	Pamekasan	8.40
	2	Amaliea Rizqi	Probolinggo	8.1	Nisa'atur Riyasatizzainiyah	Sampang	8.02
	3	Itsna Imroatus Sholihah Ramadani	Pamekasan	8.0	Amaliea Rizqi	Probolinggo	7.98
5 MTA IPS	1	Ulfa Nuriyah	Surabaya	7.5	Ulfa Nuriyah	Surabaya	7.31
	2	Ummu Nihayati Shabrina	Sumenep	7.1	Ummu Nihayati Shabrina	Sumenep	7.14
	3	Rifdah Salsabila Apni	Palembang	7.0	Rifdah Salsabila Apni	Palembang	6.79

Struktural Pengurus

5 MTA MA	1	Najwa Munibah	Malaysia	8.6	Najwa Munibah	Malaysia	8.38
	2	Subaidah	Sampang	7.9	Zainab Alawiyah Alhabsyi	Kalimantan Selatan	7.88
	3	Hamdanah	Banjarmasin	7.7	Hamdanah	Banjarmasin	7.77
6 MTA IPA	1	Sarirotus Zahro Umi S.A.	Malang	8.5			
	2	Annisa Ilmi Safira	Bojonegoro	8.0			
	3	Husnia Tahmimi Al- Zahrah	Bangkalan	7.9			
6 MTA IPS	1	Khoirun Nisa Alifiah Diyanto	Sidoarjo	7.4			
	2	Sonia Faradila	Lumajang	7.4			
	3	Sarah Hajar Aini	Demak	7.2			
6 MTA MA	1	Atikatur Rahmah	Jepara	8.6			
	2	Farah Nadiyah Labibah	Palembang	8.2			
	3	Anisah Nayla Maghfiroh	Surabaya	7.9			



STRUKTUR PENGURUS

PENGASUH: KH. Moh. Khoiri Husni, S.Pd.I.,

IDAROH 'AAMMAH

MUDIR 'AAM (DIREKTUR): KH. Juaidi Rasyidi, S.Pd.I., Lc., **SEKRETARIS UMUM:** Ust. Moh. Faishol Basri, S.Pd.I., **BENDAHARA UMUM:** Ust. Sumardi Rusli.,

IDAROH MA'HAD PUTRA

MUDIR MA'HAD: Ust. Hasbullah Bisri, S.Sos.I., **KOORD. AKADEMIK:** Ust. Samrawi Syamsuri, S.Pd.I., **KENIHAIYAN:** Ust. Adi Suharianto, M.Pd.I., **KETUA MARKAZUL LUGHOH:** Ust. Lukman Hakim, **HUMAS:** Ust. Agus Wedy, S.Pd.I., **KESANTRIAN (MPO):** Ust. Nailurrahman, S.Th.I., **MAHKAMAH ULYA:** Ust. Khairi Sariman, **KEGURUAN:** Ust. Ach. Robby Darwis, S.Pd., **PENERIMAAN SANTRI BARU:** Ust. Akh. Walidil Kutub, S.Si., **LABORATORIUM:** Ust. Khusnul Arifin, **KEPALA**

SEKOLAH MATRIKULASI: Ust. Nailurrahman, S.Th.I., **KEPALA SEKOLAH SMP:** Ust. Ust. Akh. Habibi Walidil Kutub, S.Si., **KEPALA SEKOLAH SMA:** Ust. Faisol Aditama, S.Pd., **KEPALA SEKOLAH MA:** Ust. Siddiq Mustaqiem, Lc.

IDAROH MA'HAD PUTRI

MUDIR MA'HAD: Ust. Nuruddin, M.Si., **KOORD. AKADEMIK:** Ny. Hj. Aisyah Tidjani, Lc, MSI., **KENIHAIYAN:** Ny. Hj. Ria Zaitullah, SHI., **KETUA MARKAZUL LUGHOH:** Ny. Nafisah Musyhab, Lc., **KESANTRIAN (MPO):** Ny. Shofiya Mahfudz, S.Pd.I., **KEGURUAN:** Ny. Hj. Aisyah Tidjani, Lc, MSI., **LABORATORIUM:** Ny. Ellia Rahmawati, **LOUNDRY:** Ny. Ismatul Maghfiroh, **KEPALA SEKOLAH MATRIKULASI:** Ust. Nailurrahman, S.Th.I., **KEPALA SEKOLAH SMP:** Ust. Ust. Akh. Habibi Walidil Kutub, S.Si., **KEPALA SEKOLAH SMA:** Ust. Faisol Aditama, S.Pd., **KEPALA SEKOLAH MA:** Ust. Siddiq Mustaqiem, Lc.



SMS GATEWAY MENUJU SISMTA BERBASIS ANDROID

Oleh : Akh Habibi Walidil Kutub, S.Si

Indonesia memasuki industri 4.0, di mana tren automasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi menjadi cirinya. Zaman di mana perusahaan buku terbesar tidak memiliki toko atau gerai buku, atau pengusaha besar taksi yang tidak memiliki satu pun armada taksi dan hanya berbekal Aplikasi. Zaman di mana para tukang ojek tidak lagi mangkal di pertigaan dan memilih memelototi ponsel pintar mereka dengan jaket kebesarannya.

Hal ini berdampak pada dunia pendidikan, sekolah “dipaksa” untuk beranjak dan mengikuti zaman, di mana para siswa sebagai *Digital Native*, berhadapan dengan guru yang *Digital Immigrant*, sekolah yang tidak siap menghadapi tantangan tersebut, maka bersiaplah untuk terdisrupsi. Lalu bagaimana dengan pesantren? Pesantren menghadapi tantangan yang sedikit berbeda, tidak hanya dalam hal pendekatan pendidikan, dalam hal *Andhep-Ashor* pun siap-siap terdisrupsi jika tidak mampu menyikapi dan menyiapkan diri. Kita berada di zaman, di mana wali santri menginginkan informasi perkembangan

santri yang cepat, tepat dan mudah diakses. Dan kita berada di zaman, di mana media lebih dipercaya dari pada sumbernya.

Berawal dari tahun 2010, MTA Al-Amien Preduan mematutkan diri, beranjak dari pendataan berbasis kertas menuju komputasi (Excel). Menganalisis perkembangan santri/wati dengan berbekal bagan yang diberikan Excel lalu menetapkan solusi. Tahun 2016, menjadi titik tolak perubahan pendataan santri dari Excel menuju aplikasi komputasi. Idenya sederhana, memastikan data tersebut aman dan bisa diakses di kemudian hari. Maka proyek tersebut dimulai dengan aplikasi APIP (Aplikasi Pembayaran Iuran Pondok).

APIP adalah aplikasi pembayaran iuran bulanan di mana setiap santri/wati yang membayar harus membawa *Bitoqoh* (kartu santri). Setelah terinput akan terkirim notifikasi sms otomatis ke wali santri. Dalam dunia Banking biasa dikenal SMS notifikasi. Namun kami menyebutnya *SMS Gateway*.

SMS Gateway tidak sepenuhnya berjalan mulus. Beberapa kali kartu kami terblokir oleh operator. Berganti kartu kemudian terblokir lagi.

Kolom

Karena dikira spam atau sejenisnya. Terlebih saat *SMS Gateway* dikembangkan untuk laporan perkembangan hafalan santri. Setiap hari Kamis, setidaknya 1240 SMS dikirim, belum ditambah dengan SMS notifikasi pembayaran iuran bulanan. Respon dan *Feedback* wali santri sangat bagus. Selain itu temuan di lapangan yang berupa kendala dan perkembangan santri, semakin mudah dilihat para asatidz dan wali santri khususnya. Alhasil, wali santri bisa membandingkan laporan santri (putra-putrinya) dengan laporan sistem kami. Setelah diterapkannya sistem ini, tidak sedikit ditemukan beberapa permasalahan yang alhamdulillah segera teratasi dan tidak berlarut-larut.

Lambat laun *SMS Gateway* berkembang dengan signifikan, tidak hanya sebatas pembayaran dan perkembangan hafalan-kali ini-perkembangan akademik juga menjadi prioritas kami. Maka *SMS Gateway* harus beranjak. Bagaimana wali santri dapat mengakses data-data tersebut? *SMS Gateway*?, tidak. *SMS Gateway* akan semakin kesulitan untuk memenuhi hal itu, belum lagi biaya yang tidak murah dan beberapa kendala yang disebutkan sebelumnya. Maka dipikirlah sebuah sistem yang dapat menampung berbagai kendala tersebut, yaitu sistem informasi berbasis Android.

SisMTA (Sistem Informasi MTA) namanya. Inshaallah akan diluncurkan saat Wisuda *Hifdh Al-Quran* tahun ini. Sistem informasi ini, merupakan pengembangan dari sistem sebelumnya. Dengan bekal Android, diharapkan walisntri bisa mengakses langsung perkembangan putra-putrinya melalui Smartphone, dengan terlebih dahulu men-download via *Playstore*, lalu memasukkan NIS santri dan Password yang diberikan pesantren. Jadi, wali santri hanya bisa melihat informasi jika memiliki NIS dan Password. Maka penting untuk menjaga kerahasiannya.

Sampai tulisan ini dibuat, SisMTA hanya bisa diakses oleh Asatidz tertentu, sebagai bentuk uji coba dan evaluasi. Ada tiga konten yang

diberikan; *Timeline*, *Messages* dan *Data*. Pada Bagian *Timeline*, para wali santri bisa melihat informasi atau pengumuman terkini dari pesantren. Sementara pada bagian *Message*, wali santri bisa memberikan *Feedback*, laporan, pertanyaan ataupun pesan apapun kepada pengurus pesantren. Dan diharapkan, pengurus pesantren juga bisa merespon melalui Smartphone di manapun beliau berada. *Data*, bagian ini menjadi bagian utama SisMTA. *Data* terdiri atas tiga bagian; data akademik, data ketahfidhan dan data keuangan. Ketika Login, di layar Smartphone akan muncul foto profil santri, dilengkapi biodata singkat santri.

Ketika data akademik diakses, akan muncul data prestasi santri dalam ujian (*Hasil Ujian*), berupa Jumlah nilai, rata-rata dan rangking. Sementara itu, pada data ketahfidhan, wali santri bisa melihat perkembangan hafalan santri secara detail, seperti; hafalan terakhir pada minggu ini, kehadiran santri saat program setoran berlangsung, berapa kali absen (*Ghoib*), sakit atau izin. Pada bagian ini pula, wali santri bisa mengetahui berapa target minimal yang harus dicapai putra-putrinya, mengevaluasi setiap perkembangan putra-putrinya dan memberikan *Feedback* jika diperlukan.

Pengembangan SisMTA masih terus dilakukan, rencana jangka pendek, tentu saja sistem informasi ini berjalan normal dan dapat diakses oleh semua pihak. Sementara penyempurnaan atau pengembangan selanjutnya diharapkan akan muncul data disiplin dan prestasi santri (saat ini masih berupa konsep), dengan harapan, wali santri bisa mengetahui dalam satu hari ini, bagaimana keaktifan putra-putrinya di pesantren, masuk kelas kah? Mengikuti program setorankah? atau dalam satu hari/minggu terakhir ini, apa saja rekam prestasi atau pelanggaran yang dilakukan putra-putrinya dan apa penghargaan (*Reward*) atau sanksi yang diberikan oleh dan atau atas nama pesantren. *Wallahu a'lam bisshowab*.



Kami
Segenap Keluarga Besar
Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan

Mengucapkan:

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan
Dan Hari Raya Idul Fitrih 1440 H.

*Semoga dengan Bulan Suci Ramadhan, Kita semakin
dilimpahkan Nikmat Syukur, Menjadi Orang yang Pandai
Intropeksi Diri, dan Menjadi Orang yang Lebih Baik.
Amien...*

